



Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Mannuruki

Naufal Qadri Syarif^{1*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding e-mail: naufalqadri7@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is the low student's achievement of IV grade. This research aims to know the process of implementing a cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI) utilization of natural resources of grade IV students and to find out the improvement of learning outcomes utilization of natural resources of IV grade students with the application of cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI). (TAI) The approach used in this research is a qualitative approach. The focus of research is the focus of the process and the focus of student's achievement on the utilization of natural resources by applying a cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI) The data collection techniques used are observations, tests, and documentation. The subjects in this research were teachers and 15 students. The research was carried out in two cycles. In cycle I the results of the learning process research on the teacher aspect are in good qualification (B) with a percentage of 83% while in the aspect of students are good qualification (B) with a percentage of 91.1% and student's achievement are in sufficient qualification (C) with a percentage completion value of 53.3% While in cycle II the results of research on the learning process on the teacher aspect are in good qualifications (B) with a percentage of 94% while in the aspect of students are in good qualifications (B) with a percentage of 95.9% and student's achievement are in good qualifications (B) with a percentage completion value of 86.6% The conclusion of this research is the implementation of a cooperative learning model type Team Assisted Individualization (TAI) can improve the learning process and student's achievement of utilization of natural resources of IV grade UPT SPF SDN Mannuruki*

Keywords: *cooperative learning model, Team Assisted Individualization (TAI), utilization of natural resources*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Fokus penelitian adalah fokus proses dan fokus hasil belajar siswa pemanfaatan sumber daya alam dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa yang berjumlah 15 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I hasil penelitian proses pembelajaran pada aspek guru berada pada kualifikasi baik (B) dengan persentase pencapaian 83% sedangkan pada aspek siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan persentase pencapaian 91,1% dan hasil belajar berada pada kualifikasi cukup (C) dengan persentase nilai ketuntasan 53,3%. Sedangkan Pada siklus II hasil penelitian proses pembelajaran pada aspek guru berada pada kualifikasi baik (B) dengan persentase pencapaian 94% sedangkan pada aspek siswa berada pada kualifikasi baik (B) dengan persentase pencapaian 95,9% dan hasil belajar berada pada kualifikasi baik (B) dengan persentase nilai ketuntasan 86,6%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif, *Team Assisted Individualization* (TAI), pemanfaatan sumber daya alam

PENDAHULUAN

Suatu Pendidikan yang ideal adalah Pendidikan yang mampu meningkatkan perkembangan belajar siswa yang mencakup multi ranah, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Pembangunan karakter siswa juga perlu diperhatikan agar Pendidikan tidak hanya menciptakan manusia yang unggul secara akademis tetapi juga manusia yang bermoral baik. Kemudian Hasan, Hakim & Fajar (2018) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan sesuatu hal yang universal dan berlangsung secara terus menerus tidak terputus dari generasi ke generasi dimanapun di dunia ini.

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan Pendidikan dapat menentukan corak dan kualitas kehidupan manusia serta pendidikan juga dapat memacu peningkatan kepribadian kearah yang lebih baik. Dengan kata lain bahwa pendidikan tidak saja membentuk peserta didik menjadi cerdas, berilmu, terampil tetapi juga berperilaku terpuji dan berdisiplin tinggi yang dilandasi oleh budi pekerti luhur serta beriman dan bertakwa. Selain itu Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat dioptimalkan dan untuk membangun Negara Indonesia.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada saat ini yaitu pembelajaran tematik. Menurut Helmiati (2012) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang didalamnya menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Kamis 22 Juli 2024 yang dilakukan di UPT SPF SDN Mannuruki, setelah bertemu dengan kepala sekolah kemudian menyampaikan tujuan dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah menyambut baik dan mengarahkan langsung ke guru kelas IV kemudian melakukan pengamatan. Dari observasi diketahui bahwa dari 15 siswa hanya 6 siswa (40%) yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) sedangkan 9 siswa (53,3%) belum mencapai SKBM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 . Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh dua aspek yaitu aspek dari guru dan siswa. Adapun aspek dari guru yaitu guru kurang melibatkan siswa dalam melakukan pemecahan masalah, model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi, Guru kurang mendorong keaktifan belajar siswa. Sedangkan aspek dari siswa yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, Siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, Siswa kurang berinteraksi dengan siswa lainnya dalam proses diskusi.

Salah satu pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Adapun dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa jenis model pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Slavin, tipe ini mengkombinasikan keunggulan kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan siswa lainnya (kelompok), model ini dapat mendorong siswa untuk bersemangat dalam bekerja sama. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini diharapkan hasil belajar lebih baik dari siswa yang belajar sendiri.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyaningsih (2018) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika". Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada kelas V SDN Sukarajakulon I mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh pembelajaran yang hanya menggunakan model konvensional saja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas V SDN Sukarajakulon I melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) maka terjadi peningkatan hasil belajar oleh siswa kelas V SDN Sukarajakulon I mata pelajaran matematika. Oleh karena itu model pembelajaran ini berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Pembelajaran Kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (student oriented). Lebih lanjut, Sumantri (2015) menyatakan "model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan". Sejalan dengan pendapat Syarif (2024) menyatakan bahwa pembelajaran cooperative adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Purnomo (2011) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil (4-6 siswa) yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berinteraksi, memecahkan masalah dan melaksanakan kewajibannya dalam kelompok sesuai tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat Jhonson yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan proses pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa bekerjasama didalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri serta pembelajarannya satu sama lain.

Slavin (2013) menyatakan bahwa model *Team Assisted Individualization* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Lebih lanjut, menurut Cahyaningsih (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* merupakan model yang menekankan pada bimbingan antara anggota kelompok untuk memahami materi sert memecahkan masalah yang sedang dipelajari sehingga siswa nantinya memiliki pemahaman yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan belajar secara berkelompok dan individu, pemilihan kelompok secara heterogeny dan diikuti dengan pemberian bantuan siswa yang dari anggota kelompok secara individu.

Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena hasil belajar yang dicapai siswa merupakan indikator untuk mengukur penguasaan materi yang diajarkan guru. Menurut Gagne & Briggs (2016) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Sudjana (2009) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut Sumantri (2015) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) Faktor internal merupakan segala faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, contohnya seperti kemampuan siswa, motivasi, perhatian, persepsi, proses informasi mencakup (ingatan, lupa dan transfer) 2) faktor eksternal merupakan segala faktor yang bersumber dari luar diri siswa, contohnya seperti kondisi belajar dan pemberian umpan balik.

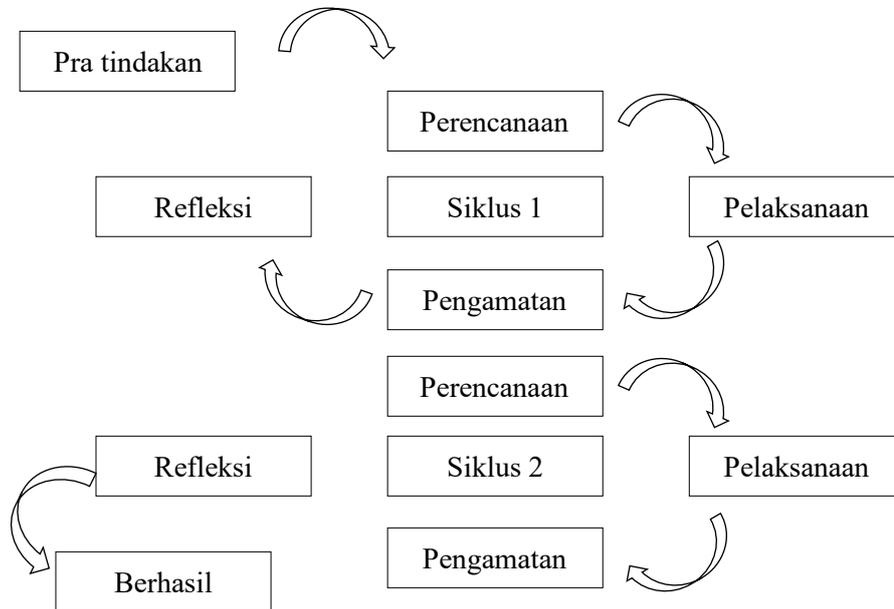
Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, sumber daya alam akan berkembang dan akan terus dibutuhkan seiring perkembangan teknologi. Pemanfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan kelestariaannya karena sebagian sumber daya alam bersifat terbatas. Maka untuk keberlangsungan hidup manusia perlu diadakan tindakan yang bijaksana dan disertai dengan kesadaran yang tinggi dalam pengelolaan sumber daya alam agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga.

Olehnya itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki".

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses penelitian ini dilaksanakan pada 05 Agustus 2024 sampai dengan 19 Agustus 2024. Adapun tempat penelitian ini yaitu di kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki yang berjumlah 15 orang dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan serta ditambah dengan 1 guru kelas IV. Fokus penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu fokus proses dan fokus hasil. Pada fokus proses penelitian ini adalah aktivitas

siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Sementara pada fokus hasil penelitian ini adalah evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang akan memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu secara bersiklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih tepatnya, berikut bentuk siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (Nurzakiaty, 2015):



Gambar 1. Bagan Siklus Kegiatan PTK Menurut Arikunto (Nurzakiaty, 2015)

Pada tahap teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti memiliki tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes, dokumentasi. Analisis data merupakan teknik merangkum secara akurat suatu data dengan tepat. Data yang di analisis adalah aspek siswa yang terdiri dari aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil tugas siswa yang diberikan oleh guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif oleh (Siyoto & Sodik, 2015) yaitu:

Kondensasi data

Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan

Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Data yang diperoleh, diolah dan dirangkum dalam bentuk persentase (%) taraf keberhasilan untuk memudahkan pengkualifikasian berdasarkan table keberhasilan. Adapun persentase (%) taraf keberhasilan diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1. Taraf Keberhasilan Proses dan Hasil

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
76%-100%	Baik (B)
60%-75%	Cukup (C)
0%-59%	Kurang (K)

Sesuai dengan teknik analisis data dan fokus penelitian di atas maka harus ditentukan indikator keberhasilan penelitian yakni indikator proses dan indikator hasil, yaitu: kriteria yang digunakan untuk mengukur indikator proses yaitu penelitian dikatakan berhasil jika penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) terlaksana atau mencapai kualifikasi baik ($\geq 76\%$) dan indikator hasil penelitian dikatakan berhasil apabila $\geq 76\%$ siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki mendapat nilai standar SKBM ≥ 70 (ketentuan sekolah) keatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat Observasi peneliti terlebih dahulu bertemu dengan kepala sekolah untuk menyampaikan tujuan serta meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah menyambut baik dan memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut Setelah itu kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk berkoordinasi dengan guru kelas IV mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti mengumpulkan data awal hasil belajar siswa, data tersebut berupa nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru kelas IV.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus dikarenakan pada evaluasi akhir yang diberikan pada siklus II menunjukkan proses dan peningkatan hasil belajar siswa. Siklus I dilaksanakan pada 05 Agustus 2024 dan siklus II dilaksanakan pada 15 Agustus 2024 peneliti melaksanakan proses penelitian dengan hari yang berbeda karena mempertimbangkan beberapa hal yaitu, menyesuaikan dengan materi pelajaran dan saran dari guru kelas IV.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam. Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki yang berjumlah 15 orang dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) siswa dilatih untuk belajar dan bekerjasama dalam kelompok dimana siswa saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah. Sejalan dengan hal tersebut, Siswanto dan Palupi (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kooperatif dengan belajar individual (Cahyaningsih, 2018).

Sesuai dengan hasil evaluasi akhir pada tindakan siklus I, terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM atau ≥ 70 dan 7 siswa lainnya masih belum mencapai SKBM dengan persentase keberhasilan yaitu 53,3% sehingga belum mencapai taraf keberhasilan dengan kualifikasi cukup (C). Sedangkan pada siklus II dengan menerapkan kembali langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diperoleh hasil evaluasi akhir dengan persentase keberhasilan 86,6% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM atau 70 sebanyak 13 siswa dan 2 siswa yang mendapat nilai dibawah SKBM sehingga telah mencapai taraf keberhasilan dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I secara keseluruhan sudah mencapai jumlah skor 15 dengan persentase 83% sehingga termasuk dalam kualifikasi baik (B) sedangkan pada siklus II sesuai dengan pengamatan guru diperoleh skor 17 dengan persentase 94% sehingga termasuk dalam kualifikasi baik (B). Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan pada proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi guru yang mengalami peningkatan, pada observasi siswa juga mengalami peningkatan pada observasi siswa siklus I diperoleh persentase keberhasilan yaitu 91.1% dengan kualifikasi baik (B) sedangkan pada observasi siswa siklus II diperoleh persentase keberhasilan yaitu 95,9% dengan kualifikasi baik (B) Dengan dilaksanakannya tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted*

Individualization (TAI) dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Perubahan yang terjadi pada hasil pembelajaran memberikan suatu dampak positif terhadap nilai rata-rata hasil evaluasi siswa. Hasil belajar siswa dianggap berhasil apabila 76% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran memperoleh nilai diatas SKBM (70) Dengan demikian penelitian dianggap berhasil dan dihentikan.

Dari keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti, sesuai dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan proses pembelajaran pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV UPT SPF SDN Mannuruki. Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan beberapa saran-saran, bagi peneliti yaitu dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya dengan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi dan pembelajaran lain. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai salah satu pilihan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran, dan bagi siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran pemanfaatan sumber daya alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustan, P. B. 2019. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Ariani, T. 2017. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI): Dampak Terhadap Haut Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(2), 169-177.
- Calyaningsih, U. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 1-14.
- Darmadi, H. 2017. Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1), 34-44.
- Hasan, K., Hakim, A., & Fajar. 2018. Road Map Pelaksanaan Kultur Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huda, M. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mappeasse, M. Y. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal MEDTEK*, 1(2).
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto., D., Hutama, H. A., Boru, M. J., Fachrozi, I., Rodriguez, E.I.S., Prasetyo, T. B., & Romadhana, S. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Nurdin, I., & Hartari,, S. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Nurzakiaty, I. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Pembelajaran Integral di Kelas XII IPA-2 SMA Negeri 8 Banda Aceh. *Jurnal Peluang*, 3(2), 31-46.
- Purnomo, Y. W. 2011. Keefektifan Model Penemuan Terbimbing dan Cooperative Learning pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kependidikan*, 47(1), 37-54.
- Qur'an, A. A. 2017. Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 1-24.
- Ramlan, M. 2013 Meningkatkan Self-Efficacy pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 27 Makassar. *JURNAL Matematika Dan Pembelajaran (MAPAN)*, 1(1), 110-122.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo. CV Nata Karya
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumantri, M. S. 2015. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. 2016. Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarif, N. Q. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Penggunaan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR). *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 7-15.
- Syarif, N. Q. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Makassar. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 161-169.
- Thobroni, M. 2016. Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.